



Perancangan Buku Ilustrasi “Tips Mendampingi Anak Usia Sekolah Dasar Belajar Di Rumah” Untuk Orang Tua

Ismail Hasan Syahroni

e-mail: ismaelhaes@gmail.com

Lalita Gilang

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret Jl. Ir. Sutami No. 36A, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126. Telp 0271 646994

Ringkasan

Orang tua merupakan induk dan pusat pembelajaran bagi seorang anak. Sudah menjadi tanggung jawabnya untuk dapat membagi waktu antara pekerjaan dan menjaga prestasi anaknya di sekolah. Hal inilah yang membuat pendampingan seorang anak membutuhkan wawasan dan pengetahuan yang cukup, mulai dari menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar, memberikan perhatian yang cukup bagi anak, sampai membantu anaknya yang kesulitan dalam tugas dan pelajaran yang dianggap rumit. Maka dari itu, penulis merasa perlu untuk merancang sebuah buku ilustrasi tips mendampingi anak belajar di rumah yang diperuntukkan bagi orang tua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan edukasi dengan didukung oleh studi literatur terkait. Strategi kreatif dalam buku ilustrasi ini memperhatikan dan mengidentifikasi beberapa hal, yaitu target audiens, isi dan tema buku, serta gaya visual yang menjadi rujukan atas penyusunan buku ilustrasi ini. Media utama yang digunakan adalah buku ilustrasi. Media pendukung yang digunakan adalah e-book, instagram ads, poster, sticker, x-banner dan tote bag. Melalui penelitian ini terlihat bahwa banyak aspek yang harus diperhatikan orang tua dalam pendampingan anaknya belajar di rumah. Sehingga, media buku ilustrasi ini diharapkan mampu membantu orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Orang Tua, Mendampingi Belajar, Anak SD

Abstract

Parents are the learning center for a child. It is their responsibility to be able to divide their time between work and maintaining their child's achievements in school. This is what makes the mentoring of a child requires sufficient insight and knowledge, starting from create a comfortable home atmosphere for learning, giving attention for the child, to help the child who is difficult in the task and lessons that are considered complicated. Therefore, the author feels the need to design an illustrated book of tips to accompany children to study at home that is intended for parents. Through this research, it is seen that many aspects that parents should pay attention to in mentoring their children to study at home. Thus, the media of this illustrated book is expected to be able to assist parents in accompanying children to study at home.

Keyword: *Illustration Book, Parents, Accompany, Elementary School Children*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer bagi seorang anak. Orang tua rela mengeluarkan biaya besar demi menyekolahkan anaknya di sekolah yang baik. Bahkan, memberikan pendidikan kepada anak sebelum masuk Sekolah Dasar (PAUD dan TK) dinilai sebagai hal yang cukup penting. Setelah melalui PAUD dan TK tersebut, barulah seorang anak akan memasuki jenjang berikutnya, yaitu sekolah dasar. Pada jenjang ini mereka mulai dikenalkan dengan berbagai macam pelajaran baik itu eksakta, sosial, atau bahasa. Dengan mengenal konsep-konsep dan struktur-struktur yang tercakup dalam bahan yang diajarkan, anak akan memahami materi yang harus dikuasainya (Bistari, 2006).

Dapat dikatakan, beban mendidik karakter seorang anak tidak bisa serta-merta menjadi tanggung jawab guru di sekolah. Prestasi seorang anak tidak bisa dilepaskan dari sikap disiplin yang diajarkan di rumah, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik bahwa seseorang yang disiplin belajar, bekerja, dan melakukan aktivitas positif lainnya akan dengan mudah mengantarkan seseorang pada puncak kesuksesan dan prestasi (Rushdie, 2009: 87) Melalui hal-hal di atas, dapat dikatakan bahwa beban orangtua dalam

mendampingi proses belajar seorang anak tidaklah mudah. Membagi waktu antara pekerjaan dan urusan keluarga lainnya adalah tantangan sendiri bagi tiap orangtua.

Mendampingi seorang anak belajar di rumah memang bukanlah hal yang mudah. Menurut Bakhtiyar (2018: 37), orangtua merupakan induk dan pusat pembelajaran bagi seorang anak, sudah tanggung jawabnya untuk dapat membagi waktu antara pekerjaan dan menjaga prestasi anaknya di sekolah. Hal inilah yang menjadikan bahwa mendampingi seorang anak membutuhkan wawasan dan pengetahuan yang cukup. Mulai dari menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar, memberikan perhatian yang cukup bagi anak, membantu anaknya yang kesulitan dalam tugas dan pelajaran yang dianggap rumit.

Saat ini sudah banyak ilmu dan pengetahuan pendampingan anak dalam belajar yang beredar baik itu berbentuk buku fisik maupun informasi yang tersebar di internet. Namun, buku tentang pendampingan anak belajar di rumah belum banyak ditemukan. Selain itu, buku-buku yang termasuk dalam kategori parenting itu kebanyakan tidak menggunakan ilustrasi, sehingga terkesan berat dan tidak menarik.

Maka dari itu, penulis merasa perlu untuk merancang sebuah buku ilustrasi tips mendampingi anak belajar di rumah yang diperuntukkan bagi orang tua. Selain berisi informasi yang cukup, buku ilustrasi yang dirancang juga harus menarik dan berbeda dengan buku-buku yang sudah ada. Perancangan buku ini menjadi cukup penting karena cukup relevan dengan keresahan dan keadaan yang sedang terjadi terutama di masa pandemi ini bagi para orangtua. Melihat hal tersebut, penulis membuat perancangan buku ilustrasi tentang tips mendampingi anak (sekolah dasar) belajar di rumah untuk orangtua dan calon orangtua.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana merancang buku ilustrasi tips mendampingi anak usia sekolah dasar belajar di rumah untuk orang tua?
- b. Bagaimana memilih media promosi yang tepat untuk mengenalkan buku ilustrasi tips mendampingi anak usia sekolah dasar belajar di rumah untuk orang tua?

3. Tujuan

- a. Merancang buku ilustrasi tips mendampingi anak usia sekolah dasar belajar di rumah untuk orang tua.
- b. Memilih media promosi yang tepat untuk mengenalkan buku ilustrasi tips mendampingi anak usia sekolah dasar belajar di rumah untuk orang tua.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini berupa metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan merupakan hasil wawancara terhadap salah satu guru Sekolah Dasar, responden dari kuesioner yang dibagikan, dan studi pustaka literatur.

B. KAJIAN TEORI

1. Perancangan

Ladjamudin (2005: 39) menyebutkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem terbaik. Sedangkan menurut Sanyoto (2006: 61), perancangan diterjemahkan dari kata *designing* dalam bahasa Inggris yang artinya “pendesainan” atau pembuatan desain. Dengan demikian, konsep perancangan dapat diartikan sebagai konsep pendesainan atau konsep pembuatan desain. Konsep perancangan juga dapat diartikan sebagai “perencanaan” atau *planning*.

2. Ilustrasi

Ilustrasi bertujuan sebagai penjelasan informasi yang ingin disampaikan. Ilustrasi dimaksudkan untuk memberi variasi pada suatu bahan ajar sehingga menjadi lebih menarik dan

memotivasi, komunikatif, dan lebih memudahkan pembaca untuk memahami pesan. Ilustrasi dapat membantu retensi, yaitu memudahkan pembaca mengingat konsep atau gagasan yang disampaikan ilustrasi (Arifin & Kusrianto, 2009: 70)

3. Pendidikan Sekolah Dasar

Suharjo (2006: 1) menyatakan bahwa "sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun." Hal senada juga diungkapkan Fuad Ihsan (2008: 26) bahwa "sekolah dasar sebagai satu kesatuan dilaksanakan dalam masa program belajar selama 6 tahun." Mencermati kedua pernyataan Suharjo dan Fuad Ihsan dapat dijelaskan bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung selama enam tahun.

4. Pengasuhan (*Parenting*)

Menurut Singgih (2008: 109) Pengasuhan atau parenting merupakan cara orang tua bertindak, berinteraksi, mendidik, dan membimbing anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anak. Sedangkan peran orang tua yaitu menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh

bimbingan kepada anak-anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti dan akhirnya dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

C. ANALISIS DATA

Melalui hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyadari bahwa pendampingan anak usia sekolah dasar saat belajar di rumah sangat penting. Namun terdapat beberapa kesulitan kesulitan yang dihadapi orang tua saat melakukan pendampingan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Meuthia Damayanti Kusuma Devi, selaku salah satu guru siswa kelas IV di SD Negeri Pandanpuro 1, Sleman, Yogyakarta, sistem pembelajaran jarak jauh yang ideal kuncinya ada pada komunikasi antara siswa dengan orang tua. Selain itu, guru juga harus bisa memahami kondisi orang tua siswa dan kondisi siswa itu sendiri, maka hal selanjutnya adalah membuat kesepakatan belajar. Mendampingi anak saat belajar di rumah tentunya sangat penting menurut beliau, alasan sederhananya yaitu anak usia sekolah dasar belum bisa dilepas begitu saja. Misalnya saat PJJ seperti sekarang ini, orang tua diharapkan bisa mengontrol penggunaan alat elektronik dalam hal ini ada handphone

saat guru membagikan video materi untuk belajar agar tidak menyalahgunaakan handphone tersebut untuk bermain games.

D. KONSEP PERANCANGAN

1. Isi dan Tema Buku

Tema dari buku ilustrasi ini adalah tips dan trik mendampingi anak usia sekolah dasar belajar di rumah. Buku ini berisikan tentang tahapan-tahapan dalam mendampingi anak belajar mulai dari hal-hal kecil sampai dengan hal-hal krusial.

2. USP (*Unique Selling Proposition*)

Keunikan dari buku ini adalah pembahasannya yang sangat relevan dengan keadaan sekarang, dan akan masih relevan di suatu hari ke depannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa buku ini tidak lekang oleh waktu. Selain itu, buku ini tidak berisi tulisan-tulisan saja. Buku ini memuat ilustrasi-ilustrasi pendukung yang dapat menarik pembaca. Serta, berisikan berbagai solusi bagi masalah-masalah terkini yang kerap dihadapi para orang tua di rumah.

3. Positioning

Positioning dari buku Kiat Ampuh Mendampingi Buah Hati Belajar adalah sebagai buku pegangan bagi orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar. Terlebih, buku ini dikhawasukan bagi orang tua yang memiliki anak yang

sekolah dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh.

4. Strategi Visual Verbal

Cover depan dari buku ilustrasi ini yakni berisi judul yaitu *Kiat Ampuh Mendampingi Buah Hati Belajar*. Judul tersebut pula yang akan menjadi *headline* pada sampul buku serta didukung dengan ilustrasi yang tepat sehingga dapat menarik perhatian para pembaca.

5. Strategi Visual Non Verbal

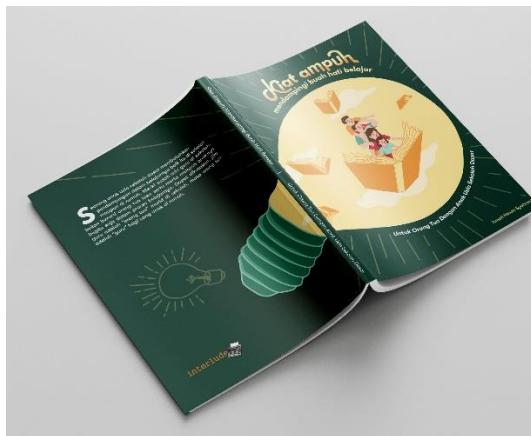
Ilustrasi karakter digunakan oleh penulis guna sebagai penjelas pada perancangan buku ilustrasi. Selain itu, ilustrasi karakter ini berfungsi sebagai pembangun relasi dengan target audiens supaya buku ilustrasi ini dapat lebih komunikatif dan menarik bagi target audiens.

Jenis tipografi yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah jenis tipografi *sans-serif* yaitu *GT Walsheim* dan *League Spartan Bold* yang memiliki tingkat *readability* yang tinggi.

Warna yang digunakan pada perancangan buku ilustrasi ini adalah warna-warna pastel yang sifatnya kalem.

E. VISUALISASI KARYA

1. Media Utama



Gambar 1. Sampul Buku



Gambar 4. E – Book



Gambar 2. Isi Halaman 26 – 27



Gambar 5. Poster



Gambar 6. Pembatas Buku



Gambar 3. Isi Halaman 34 – 35

2. Media Pendukung



Gambar 7. *Tote Bag*



Gambar 8. *X – Banner*



Gambar 9. *Instagram Ads*

F. KESIMPULAN

Penulis telah mengumpulkan informasi tentang pentingnya mendampingi anak dalam belajar yang sesuai dengan karakteristik dan target pembelajaran anak. Penulis menyesuaikan gaya visual dan tata bahasa yang komunikatif sehingga mudah dimengerti bagi pembaca. Berbagai tahapan yang telah dilalui diharapkan dapat membuat buku ini menjadi tepat sasaran dan tepat guna, sehingga dapat diminati dan dipahami secara baik oleh target pasar.

Sehubungan dengan target audiens dari buku ini, orang tua dari murid usia sekolah dasar, buku ini dirancangan dengan ilustrasi semenarik

mungkin guna menunjang informasi agar mudah dicerna dan diterima. Selain itu, ilustrasi yang menarik ini juga bersifat

untuk menambah nilai estetik dari buku ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Adit. *Hasil Survei: Berikut 3 Masalah Orangtua Dampingi Anak BDR.* Kompas.com 19 November 2020 Pukul 14.35 WIB
<https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/15/143509971/hasil-survei-berikut-3-masalah-orangtua-dampingi-anak-bdr?page=all>. (Diakses Pada 12 Januari 2021 Pukul 16.40 WIB)
- Ayunda Pininta Kasih. Survei: 56 Persen Orangtua Merasa Kurang Sabar Saat Temani Anak PJJ. Kompas.com 19 November 2020 Pukul 15.16 WIB
<https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/19/151623071/survei-56-persen-orangtua-merasa-kurang-sabar-saat-temani-anak-pjj?page=all>. (Diakses Pada 12 Januari 2021 Pukul 15.25 WIB)
- Bistari. 2006. *Strategi Pembelajaran dan Kreativitas.* Jurnal FKIP Untan. Pontianak. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020.
- Josephine W. Gitome, Bernard G. Nyabwari. dan Michael T. Katola, *Correlation between Students Discipline and Performance in the Kenya Certificate Of Secondary Education, International Journal of Education and Research, Kenya,* 2013, hal. 4.
- Kusrianto, Adi. 2006. *Panduan Desain Komunikasi Visual.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Roshonah, Adiyati Fathu, dkk. 2017. Pendidikan Orang Tua: *Mendampingi Anak Siap Belajar.* Direktorat Pembinaan Keluarga, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Setyono, Ariesandi. *Parenting.* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006, hal. 26.
- Sochib, Muhammad. *Pola Asuh Orang Tua.* Rineka Cipta. Jakarta, 1998, hal. 15